

**PENERAPAN UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG  
HAK CIPTA TERHADAP PUBLIKASI SKRIPSI PADA UPT.  
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA BANDA ACEH**

**Fera Maulida<sup>1)</sup> Taufik Abdul Gani<sup>2)</sup> Saifuddin A. Rasyid<sup>3)</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

<sup>2</sup> Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

email koresponden: [saifuddin.rasyid@ar-raniry.ac.id](mailto:saifuddin.rasyid@ar-raniry.ac.id)

**Abstrak**

*Penelitian ini berjudul "Penerapan Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Terhadap Publikasi Skripsi di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh". Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui kebijakan dan prosedur operasional ETD di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Untuk mengetahui tingkat keamanan publikasi skripsi di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Untuk mengetahui penerapan Undang-undang No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta terhadap publikasi skripsi, Untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap publikasi skripsi di ETD. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan angket, dengan 40 orang mahasiswa yang menjadi responden, responden yang diambil yaitu mahasiswa Universitas Syiah Kuala yang sudah melakukan upload file karya ilmiah di ETD dan meminta pengesahan pada surat bebas perpustakaan. Publikasi Skripsi yang dilakukan oleh UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala sudah mampu menjaga karya ilmiah mahasiswa dari tindakan plagiat dengan menerapkan sistem pengamanan berdasarkan hukum Hak Cipta, hal ini diketahui berdasarkan hasil penelitian yaitu UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala dalam mempublikasikan skripsi secara open access atau terbuka untuk publik memberikan batasan-batasan terhadap hak akses seperti teks hanya dapat dibaca saja, tidak dapat di copy-paste, didownload dan di print. Sebelum melakukan publikasi UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala menyediakan surat persetujuan publikasi dan embargo yang ditanda tangan oleh mahasiswa yang bersangkutan, dosen pembimbing dan ketua prodi, hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya gugatan dari penulis karya ilmiah. UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala tetap mencantumkan identitas penulis skripsi dalam mempublikasikan skripsi mereka, karena identitas penulis adalah hal yang sangat penting.*

**Kata kunci:** *Undang-Undang Hak Cipta, Publikas, dan Skripsi*

**1. PENDAHULUAN**

Perpustakaan Digital adalah sebuah sistem yang memiliki berbagai layanan dan obyek informasi melalui perangkat digital. Layanan ini diharapkan dapat mempermudah pencarian informasi didalam koleksi obyek informasi seperti dokumen, gambar dan database dalam format digital dengan cepat, tepat, dan akurat. (Gatot Subrata, 2017). Penerapan teknologi informasi (TI) di perpustakaan merupakan wujud dari suatu perubahan layanan. Perubahan layanan ini yang mendorong perpustakaan untuk melakukan modernisasi pelayanan dan menerapkan TI dalam aktivitas kesehariannya.

Tuntutan perubahan yang semakin besar ini seakan menjadikan tantangan bagi perpustakaan untuk berbenah dan selalu inovatif untuk dapat memberikan layanan yang terbaik melalui fasilitas TI. (Wahyu Supriyanto & Ahmad Muhsin, 2008: 18). Digitalisasi saat ini telah menjawab kemudahan atas layanan teknologi dan informasi sekaligus menggantikan teknologi analog. Sebagai dampaknya di zaman era digital sekarang kehidupan terasa lebih mudah dan praktis. Hanya dengan bermodal komputer atau telepon seluler masyarakat sudah dapat menerima suara, tulisan, data maupun gambar tiga dimensi (3G).

Bentuk format digital yang dihasilkan meliputi audio, video, gambar atau tulisan. Proses konversi menjadi format digital ini disebut dengan digitalisasi atau alih media digital. Dalam bentuk yang utuh, konversi ini menghasilkan apa yang disebut digitalisasi. Kebutuhan teknologi informasi sangat berhubungan dengan peran perpustakaan sebagai kekuatan dalam pelestarian dan penyebaran informasi ilmu pengetahuan, tempat rujukan bagi para pencari ilmu, dan pengembangan karya-karya ilmiah. (Pita, 2017: 8). Setiap perguruan tinggi tidak pernah terlepas dengan yang namanya local content, yang merupakan informasi yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi seperti Laporan Kerja Praktek (LKP), Skripsi, Tesis, Disertasi, artikel dan laporan penelitian lainnya. Begitu juga dengan UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, yang sebelumnya mengumpulkan local content dalam bentuk tercetak. Namun, muncul beberapa permasalahan seperti terbatasnya ruang penyimpanan, dan terjadinya kerusakan. Oleh karena itu Kepala UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala mengeluarkan satu kebijakan mengenai pengelolaan local content dalam bentuk elektronik.

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat telah memberikan dampak positif atau perubahan dalam kehidupan sehari-hari. Begitu juga terhadap perpustakaan, pada saat ini perpustakaan dituntut untuk menggunakan teknologi informasi, seperti UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala telah banyak menggunakan teknologi informasi dalam memberikan layanan terhadap pemustaka, salah satu contohnya yaitu melakukan akuisisi karya ilmiah mahasiswa secara elektronik. *Uilis mobile* yang merupakan sebuah aplikasi pengaya untuk mengakses koleksi UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala menggunakan SLIMS (Senayan Library Management System) sebagai aplikasi repository skripsi, thesis dan disertasi mahasiswa yang disebut ETD (*Electronic Theses and Dissertations*). Aplikasi ini digunakan untuk keperluan pengelolaan koleksi file tugas akhir, Thesis, dan Disertasi mahasiswa Unsyiah. (Arif Hidayat & Taufiq Abdul Gani, 2017: ). Dimana mahasiswa yang memerlukan referensi skripsi, bisa mengaksesnya dengan mudah melalui aplikasi uilis mobile yang bisa dibaca fulltext secara online dari telepon genggam tanpa perlu lagi *hard copy*. Sistem yang digunakan dalam aplikasi ini adalah open access atau terbuka untuk publik dan dapat digunakan dimanapun dan kapan pun. UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala dalam menerapkan *sistem open access* harus lebih berhati-hati, karena sistem ini lebih rawan terjadinya plagiarisme. Plagiarisme merupakan sebuah kegiatan penjiplakan atau pengambilan pendapat, karangan dan hal lainnya yang berasal dari orang lain dan menjadikannya sebagai pendapat sendiri.

Karya ilmiah seperti (skripsi, tesis, dan disertasi) yang sudah dikirim ke aplikasi ETD merupakan laporan tertulis dari hasil pengkajian dan penelitian mahasiswa Unsyiah dan menjadi salah satu bagian dari hak atas kekayaan intelektual yang melingkupi pada bagian seni, sastra, dan ilmu pengetahuan dikenal dengan hak cipta. Undang-undang Hak Cipta diterbitkan untuk melindungi karya cipta supaya tidak dapat diganggu gugat oleh pihak lain tanpa izin dari penciptanya. Perlindungan hak cipta timbul secara otomatis sejak lahirnya suatu ciptaan, sehingga suatu ciptaan baik terdaftar maupun tidak terdaftar pada dasarnya tetap memperoleh perlindungan hukum. (Sri Rejeki Hartono, 2002: 13).

UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala mengeluarkan kebijakan upload file karya ilmiah ke aplikasi *electronic Theses and Dissertation* (ETD) bagi mahasiswa untuk mendapatkan surat bebas pinjam sebagai salah satu syarat yudisium. Karya ilmiah yang diupload pada aplikasi ETD adalah Laporan Kerja Praktek Lapangan bagi mahasiswa (DIII), Skripsi bagi mahasiswa (S1), Tesis bagi mahasiswa (S2), dan Disertasi bagi mahasiswa (S3). Mengingat betapa pentingnya penjagaan karya ilmiah seperti Skripsi, Thesis dan Disertasi dari tindakan plagiarisme, dalam hal ini peneliti fokus pada Karya ilmiah Skripsi saja. Maka penelitian ini dianggap sangat perlu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keamanan publikasi skripsi di ETD dan penerapan undang-undang Hak Cipta. Oleh karena itu judul yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah "Penerapan Undang-undang No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta terhadap Publikasi Skripsi di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh."

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### a) Sejarah Perkembangan Hak Cipta di Indonesia

Perkembangan terhadap pemahaman Hak Cipta di Indonesia kini setahap demi setahap mulai menampakkan hasil yang cukup menggembirakan. Hal ini penting mengingat pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan industri hiburan di Indonesia tidak dapat terlepas dari keberadaan hak cipta yang menjamin hak-hak bagi pemilik dan atau pemegang hak cipta. (Yusran Isnaini, 2009: 8). Lebih lanjut, (Yusran Isnaini, 2009: 9) menyatakan bahwa di Indonesia, keberadaan pengaturan mengenai hak cipta dimulai dengan diterbitkannya Undang-Undang Hak Cipta Nomor 6 tahun 1982 yang diberlakukan oleh pemerintah untuk menggantikan Auteurswet 1912 peninggalan Belanda. Setelah undang-undang Hak Cipta tahun 1982, berturut-turut dilakukan perubahan terhadap Undang-Undang Hak Cipta di Indonesia diantaranya Undang-Undang Hak Cipta No. 7 Tahun 1987 yang kemudian di ubah menjadi Undang-undang No. 12 Tahun 1997 kemudian di ubah menjadi Undang-Undang No. 19 tahun 2002, dan kemudian dilakukan revisi lagi menjadi Undang-undang terbaru yaitu Undang- Undang No. 28 Tahun 2014 yang disebut dengan UUHC.

Menurut (Suyud Margono, 2010: 21) mendefinisikan bahwa Hak Cipta adalah bagian dari sekumpulan hak yang dinamakan Hak-Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) yang pengaturannya terdapat dalam ilmu hukum dan dinamakan hukum HAKI. Yang dinamakan hukum HAKI ini meliputi suatu bidang hukum yang membidangi hak-hak yuridis dari karya-karya atau ciptaan- ciptaan hasil olah pikir manusia bertautan dengan kepentingan-kepentingan yang bersifat ekonomi dan moral. Bidang yang dicakup dalam hak-hak atas kekayaan intelektual sangat luas, karena termasuk didalamnya semua kekayaan intelektual yang terdiri atas: ciptaan sastra, seni, dan ilmu pengetahuan. Sementara itu, menurut (Otto Hasibuan, 2008: 52) *Intellectual property* dirumuskan sebagai hak yang bersifat pribadi, sehingga timbul gagasan untuk melindunginya. Setiap karya manusia harus dihargai dan mendapat hak, sehingga *intellectual property rights* mendapat basisnya pada hak milik dalam arti umum, yakni hak milik sebagai hak asasi. Selain itu, (Syafrinaldi, 2001: 20) mendefinisikan Hak cipta sebagai suatu istilah hukum untuk menyebut atau menamakan hasil kreasi atau hasil karya cipta manusia dalam bidang ilmu pengetahuan, sastra, dan seni. Istilah tersebut adalah terjemahan dari istilah dalam Bahasa Inggris, yaitu *copyright*, yang padanannya dalam Bahasa Belanda adalah *auteurrecht*. Hak cipta sebagai bagian dari hak atas kekayaan intelektual pada awalnya dikenal pada negara-negara yang menganut sistem *common law*, yang dipakai untuk menggambarkan hak penggandaan dan/atau perbanyakan suatu karya cipta (*copyright*).

Sedangkan definisi Hak Cipta menurut Undang-Undang Nomor 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan bahwa Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pencipta adalah seorang atau beberapa orang yang secara sendiri-sendiri atau bersama-sama menghasilkan suatu ciptaan yang bersifat khas dan pribadi. Ciptaan adalah setiap hasil karya cipta di bidang ilmu pengetahuan, seni, dan sastra yang dihasilkan atas inspirasi, kemampuan, pikiran, imajinasi, kecekatan, keterampilan, atau keahlian yang diekspresikan dalam bentuk nyata.

John Locke, seorang filsuf Inggris terkemuka abad-18 sebagaimana dikutip oleh (Otto Hasibuan, 2008, 52) mengatakan bahwa ada kaitan antara hak cipta dengan hukum alam yaitu: "Hukum hak cipta memberikan hak milik eksklusif kepada karya cipta seorang pencipta, hukum alam meminta individu untuk mengawasi karya-karyanya, dan secara adil dikompensasikan untuk kontribusi kepada masyarakat." Hak Cipta memiliki karakteristik yang berbeda dengan bidang HKI lainnya. Hak Ekonomi dan Hak moral adalah sifat khusus yang dimiliki oleh Hak Cipta. Oleh karena itu, perlindungan Hak Cipta memiliki ruang lingkup yang lebih luas karena melindungi Hak Ekonomi dan Hak Moral suatu ciptaan. Ciptaan yang disebutkan dalam Pasal 40 ayat 1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta juga dilindungi oleh Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik ( UU ITE).

Hal tersebut terdapat pada Pasal 1 angka 4 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang ITE mengatakan bahwa: "Dokumen Elektronik adalah setiap informasi elektronik yang dibuat, diteruskan, dikirimkan, diterima, atau disimpan dalam bentuk analog, digital, elektromagnetik, optikal atau sejenisnya, yang dapat dilihat, ditampilkan, dan/atau didengar melalui Komputer atau Sistem Elektronik, termasuk tetapi tidak terbatas pada tulisan, suara, gambar, peta, rancangan, foto atau sejenisnya, huruf, tanda, angka, Kode Akses, simbol atau perforasi yang memiliki makna atau arti atau dapat dipahami oleh orang yang mampu memahaminya." Pasal tersebut menunjukkan bahwa ciptaan yang dilindungi oleh Undang Undang Hak Cipta, dilindungi pula oleh Undang-Undang ITE. Ciptaan termasuk segala bentuk karya pencipta yang terdapat di media internet. Pendapat S. M. Stewart sebagaimana dikutip oleh (Otto Hasibuan, 2008, 55) berikut ini agaknya cukup mewakili alasan mengapa hak cipta harus dilindungi dan dihargai:

- a. Alasan Keadilan (*The Principle of Nature Justice*). Pengarang adalah pencipta atau pembuat suatu karya yang merupakan ekspresi kepribadiannya. Sebaiknya, dia mampu memutuskan apakah dan bagaimanakah karyanya dipublikasikan serta mencegah kerugian atau perusakan karya intelektualnya. Pengarang, seperti pekerjaan lainnya yang diberi upah berupa royalti atas usahanya.
- b. Alasan Ekonomi (*The Economic Argument*). Di dunia modern, investasi sangat dibutuhkan untuk membuat suatu kreasi, seperti pekerjaan arsitektur atau mungkin film. Karena kreasi, semua pekerjaan secara praktis bertujuan untuk menyediakannya bagi publik, sehingga prosesnya juga, seperti publikasi dan distribusi buku atau rekaman juga mahal. Investasi tidak akan ada jika tidak ada harapan ganti rugi atau untung.
- c. Alasan Budaya (*The Cultural Argument*). Karya yang dihasilkan oleh pencipta merupakan aset nasional. Oleh karena itu, dorongan atau hadiah kreativitas adalah demi kepentingan publik sebagai suatu kontribusi terhadap pembangunan budaya nasional.
- d. Alasan Sosial (*The Social Argument*). Penyebaran karya-karya terhadap sejumlah orang membentuk hubungan (mata rantai) antara kelompok/tingkatan, kelompok rasial, kelompok usia, sehingga menciptakan perpaduan sosial. Pencipta dalam hal ini memberikan pelayanan sosial jika ide atau pengalaman para pencipta dapat disebarkan ke masyarakat luas dalam waktu singkat, berarti mereka memberikan kontribusi terhadap kemajuan sosial.

## b) Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

Langkah Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan Pemerintah mengganti Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta adalah upaya sungguh-sungguh dari negara untuk melindungi hak ekonomi dan hak moral Pencipta dan pemilik Hak Terkait sebagai unsur penting dalam pembangunan kreativitas nasional. Teringkarinya hak ekonomi dan hak moral dapat mengikis motivasi para Pencipta dan pemilik Hak Terkait untuk berkreasi. Hilangnya motivasi seperti ini akan berdampak luas pada runtuhnya kreativitas makro bangsa Indonesia. Bercermin kepada negara-negara maju tampak bahwa perlindungan yang memadai terhadap Hak Cipta telah berhasil membawa pertumbuhan ekonomi kreatif secara signifikan dan memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian dan kesejahteraan rakyat. Dengan memperhatikan hal tersebut maka perlu mengganti Undang-Undang Hak Cipta dengan yang baru, yang secara garis besar mengatur tentang:

1. Pelindungan Hak Cipta dilakukan dengan waktu lebih panjang sejalan dengan penerapan aturan di berbagai negara sehingga jangka waktu pelindungan Hak Cipta di bidang tertentu;
2. diberlakukan selama hidup pencipta ditambah 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia;
3. Pelindungan yang lebih baik terhadap hak ekonomi para Pencipta dan/atau Pemilik Hak Terkait, termasuk membatasi pengalihan hak ekonomi dalam bentuk jual putus (*sold flat*); dan
4. Penyelesaian sengketa secara efektif melalui proses mediasi, arbitrase atau pengadilan, serta penerapan delik aduan untuk tuntutan pidana.

Dalam Pasal 40 ayat 1 UUHC Nomor 28 tahun 2014 disebutkan, ciptaan yang dilindungi adalah ciptaan dalam bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra yang meliputi karya:

1. Buku, pamflet, perwajahan karya tulis yang diterbitkan, dan semua hasil karya tulis lainnya. Perwajahan karya tulis merupakan karya cipta yang lazim dikenal dengan "*typographical arrangement*", yaitu aspek seni pada susunan dan bentuk penulisan karya tulis. Hal ini mencakup antara lain format, hiasan, komposisi warna dan susunan atau tata letak huruf indah yang secara keseluruhan menampilkan wujud yang khas;
2. Ceramah, kuliah, pidato, dan Ciptaan sejenis lainnya;
3. Alat peraga yang dibuat untuk kepentingan pendidikan dan ilmu pengetahuan;
4. Lagu dan/atau musik dengan atau tanpa teks;
5. Drama, drama musikal, tari, koreografi, pewayangan, dan pantomime;
6. Karya seni rupa dalam segala bentuk seperti lukisan, gambar, ukiran, kaligrafi, seni pahat, patung, atau kolase;
7. Karya seni terapan;
8. Karya arsitektur;

9. Peta;
10. Karya seni batik atau seni motif lain;
11. Karya fotografi;
12. Potret;
13. Karya sinematografi;
14. Terjemahan, tafsir, saduran, bunga rampai, basis data, adaptasi, aransemen, modifikasi dan karya lain dari hasil transformasi;
15. Terjemahan, adaptasi, aransemen, transformasi, atau modifikasi ekspresi budaya tradisional;
16. Kompilasi Ciptaan atau data, baik dalam format yang dapat dibaca dengan Program Komputer maupun media lainnya;
17. Kompilasi ekspresi budaya tradisional selama kompilasi tersebut merupakan karya yang asli;
18. Permainan video;
19. Program Komputer.

### c) Hak Cipta dalam Digitalisasi Perpustakaan

Perpustakaan merupakan pusat informasi yang setiap aktivitas layanan informasinya harus diperhatikan, khususnya dalam proses pengolahan dan pengalih-mediaan dokumen. Dalam mengelola sumber koleksi digitalnya, khususnya karya hasil penelitian dan jurnal, hendaknya perpustakaan lebih memperhatikan prinsip tentang kaedah atau aturan digitalisasi koleksi, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Privacy* (Kerahasiaan). *Privacy* merupakan suatu isi digital yang bersifat rahasia apabila pemiliknya menyatakan bahwa itu rahasia, oleh karena itu setiap orang yang dipercayakan harus menghormati dan menjaga kerahasiaan tersebut.
- 2) *Accuracy* (keaslian). *Accuracy* merupakan suatu konten atau isi yang di digitalkan layak dipercaya atau mengandung keaslian, dan sesuai dengan pemilik aslinya.
- 3) *Property* (kepemilikan). *Property* yaitu suatu konten atau isi digital yang merupakan objek kepemilikan, oleh karena itu tata cara penggunaan sesuai dengan keputusan pemiliknya.
- 4) *Accessibility* (keteraksesan). Semua konten atau isi yang di digitalkan diupayakan untuk dibuka dan diakses oleh publik, namun sebagian konten memiliki keterbatasan mengenai hak aksesnya.

### d) Publikasi Karya Ilmiah

Publikasi karya ilmiah pernah dibahas dalam undang-undang Amerika Serikat pada tahun 1976, disana disebutkan publikasi merupakan pendistribusian salinan atau rekaman suara dari suatu pekerjaan ke publik, baik dengan penjualan atau pengalih kepemilikan, atau penyewaan, atau sewa pinjam serta menawarkan untuk mendistribusikan salinan atau rekaman suara tersebut ke sekelompok orang dengan tujuan untuk distribusi lebih lanjut (Sri Maryanova, 2014: 11).

Publikasi ilmiah merupakan wadah bagi para dosen dan mahasiswa untuk menyampaikan gagasan ilmiah hasil penelitian dan kajian akademik lainnya, dapat berupa artikel baik turunan dari skripsi, tesis dan disertasi, maupun hasil telaahan yang dipresentasikan dalam kegiatan seminar. Publikasi merupakan kegiatan penting yang banyak dilakukan untuk perorangan maupun lembaga untuk memberitahukan masyarakat mengenai suatu hal yang sedang difokuskan agar mendapat perhatian publik. (Atiqa Nur Latifa Hanum, 2014).

Publikasi dapat diartikan sebagai cara atau sarana yang sengaja dilakukan agar terjadinya komunikasi antara sumber dengan masyarakat luas sebagai penerima pesan (informasi) yang dimuat dalam suatu media baik yang tercetak maupun yang elektronik dengan tujuan memberikan perhatian dan pemahaman agar terjadi kesepahaman antara sumber dan penerima pesan. Berdasarkan Surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, perihal Publikasi Karya Ilmiah sebagai berikut: "Sebagaimana kita ketahui bahwa pada saat sekarang jumlah karya ilmiah dari perguruan tinggi Indonesia secara total masih rendah jika dibandingkan dengan Malaysia, hanya sekitar sepertujuh. Hal ini menjadi tantangan kita bersama untuk meningkatkannya. Sehubungan dengan itu terhitung mulai kelulusan setelah Agustus 2012 diberlakukan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Untuk lulus program sarjana harus menghasilkan makalah yang terbit pada jurnal ilmiah;
- 2) Untuk lulus program Magister harus telah menghasilkan makalah yang terbit pada jurnal ilmiah nasional diutamakan yang terakreditasi Dikti;
- 3) Untuk lulus program Doktor harus telah menghasilkan makalah yang diterima untuk terbit pada jurnal internasional.

Dalam Panduan Operasional Aplikasi *Electronic Theses and Disertasi* (ETD) Universitas Syiah Kuala (2017) mendefinisikan bahwa *Electronic Thesis and Disertations* (ETD) adalah sebuah inovasi yang memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk mempermudah dalam pengelolaan berkas-berkas dari tugas akhir mahasiswa seperti skripsi, tesis dan disertasi dalam bentuk digital. Saat ini banyak universitas yang menggunakan aplikasi ETD, baik didalam maupun di luar negeri. UPT Perpustakaan Unsyiah menggunakan ETD sebagai situs bagi mahasiswa untuk menemukan skripsi, thesis, laporan kerja lapangan (LKP), Koleksi Karya Ilmiah (KKI) dan disertasi dalam bentuk elektronik dihalaman [etd.unsyiah.ac.id](http://etd.unsyiah.ac.id). tujuan pembuatan ETD ini adalah untuk memenuhi kebutuhan sumber referensi mahasiswa dalam mencari ide pembuatan skripsi. Aplikasi ETD dikembangkan untuk menyimpan data-data karya ilmiah mahasiswa dalam bentuk file digital (pdf), baik itu skripsi, tesis maupun disertasi. Mahasiswa dapat meng-upload sendiri file karya ilmiah dengan cara melakukan registrasi terlebih dahulu. Selain untuk menyimpan data-data karya ilmiah, aplikasi ETD Unsyiah juga berfungsi untuk mencetak kartu bebas pustaka bagi mahasiswa yang sudah selesai meng-upload karya ilmiah.

Aplikasi *Electronic Thesis and Dissertations* (ETD) Unsyiah dikembangkan dengan aplikasi yang bersifat aplikasi web dan telah di *online*-kan ke jaringan internet sejak tahun 2013. ETD Unsyiah dapat diakses melalui browser pada alamat <http://uilis.unsyiah.ac.id/etd>. Jadi *Electronic Thesis and Disertations* (ETD) Universitas Syiah Kuala merupakan salah satu fasilitas layanan perpustakaan Unsyiah yang digunakan sebagai tempat atau sarana bagi mahasiswa Unsyiah untuk mengupload dan menyimpan tugas akhir seperti LKP, skripsi, tesis, dan disertasi yang dapat dimanfaatkan untuk mencari dan melihat karya ilmiah secara *online*.

#### e) Plagiat

Hendrawan (Soetanto, 2017) mendefinisikan bahwa plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai. Hal-hal yang termasuk plagiasi adalah:

- 1) Mengambil karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya;
- 2) Menyalin kata-kata atau ide orang lain tanpa menyebut sumbernya;
- 3) Tidak memberi tanda petik dalam mensitasi kalimat orang lain;
- 4) Memberikan informasi keliru tentang sumber dari sitasi;
- 5) Merubah kata-kata tetapi menyalin struktur kalimat tanpa menyebutkan sumbernya; dan
- 6) Menyalin terlalu banyak kata-kata atau ide dari satu sumber sehingga menjadi bagian tersebut dari suatu karya baik dengan menyebutkan sumbernya atau tidak.

Selain itu, (Arif Hidayat & Taufik Abdul Gani, 2017) Plagiarisme merupakan sebuah kegiatan penjiplakan atau pengambilan pendapat, karangan dan hal lainnya yang berasal dari orang lain dan menjadikannya sebagai pendapat sendiri. Plagiarisme dapat dikategorikan ke dalam 4 Jenis yaitu:

- 1) Plagiarisme Total, merupakan kegiatan penjiplakan yang dilakukan oleh seorang penulis atau peneliti dengan cara menjiplak karya orang lain sepenuhnya.
- 2) Plagiarisme Parsial, merupakan sebuah kegiatan penjiplakan yang dilakukan oleh seorang penulis dengan cara menjiplak sebagian hasil dari karya yang dimiliki oleh orang lain.
- 3) Auto Plagiasi atau yang juga dikenal dengan istilah asing "*self- plagiarism*" merupakan sebuah aktifitas penjiplakan yang dilakukan oleh seorang penulis terhadap karya tulisannya yang dia miliki sebagian atau sepenuhnya.
- 4) Plagiarisme Antarbahasa atau yang dikenal dengan istilah asing "*cross-language plagiarism*" adalah sebuah kegiatan menjiplak suatu tulisan karya orang lain yang berasal dari bahasa asing kemudian menterjemahkannya ke dalam bahasa indonesia tanpa menyebutkan sumber dari tulisan tersebut.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan suatu pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menghasilkan berupa kata-kata tertulis atau pun lisan yang diperoleh dari subjek penelitian dan perilaku orang yang diamati, dengan tujuan menemukan permasalahan dan memperoleh suatu makna yang lebih mendalam tentang suatu objek yang diteliti, khususnya menyangkut penerapan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta Terhadap Publikasi Skripsi pada UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh dengan jangka waktu penelitian selama 3 (tiga bulan). Adapun sumber data penelitian dipilih secara *purposive sampling*, dan menggunakan teknik pengumpulan data melalui 3 (tiga) jenis metode, yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang dikumpulkan menggunakan studi pustaka dengan melakukan penelusuran beberapa artikel terkait secara melalui media online (*website* resmi, *ebook*, *ejournal*, dan *repository* universitas). Adapun teknik analisis data digunakan menggunakan dalam 4 (empat) tahapan, yaitu: 1) reduksi data, pengorganisasian, penginterpretasian data dan verifikasi untuk memeriksa apakah kesimpulan yang ditarik adalah benar atau tidak dan apakah mereka telah mencapai tujuan dan target penelitian yang dilakukan, dan menarik kesimpulan.

### 4. HASIL PENELITIAN

#### 4. Kebijakan dan Prosedur Operasional ETD

UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala didirikan pada tahun 1970, pada saat itu masih menggunakan gedung Fakultas Ekonomi. Perpustakaan berstatus sebagai Unit Pelayanan Teknis (UPT) pada tahun 1980. Pada tahun 1994 gedung perpustakaan memiliki gedung sendiri yang didirikan berdampingan dengan Kantor Pusat Administrasi (KPA) Unsyiah. Sejak April 1994, dengan Surat Keputusan Rektor No. 060 tahun 1994, pendayagunaan UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala ditingkatkan, yaitu dengan menyatukan semua perpustakaan yang ada di lingkungan Unsyiah di dalam satu wadah UPT Perpustakaan. Saat ini UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala memiliki koleksi sebanyak 76.789 judul & 100.280 eksemplar. Koleksi tersebut tersebar dalam berbagai jenis, meliputi buku teks, terbitan berkala (jurnal), laporan akhir, skripsi, tesis, disertasi, majalah, buku referensi, laporan penelitian, CD-ROM dan dokumentasi. Koleksi pada perpustakaan juga tidak hanya terbatas pada koleksiercetak saja, namun perpustakaan juga telah melanggan *e-book* dan *e-journal* pada beberapa penerbit internasional.

UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala telah mendapatkan Akreditasi A dari Perpustakaan Nasional sejak tahun 2012 dan pada bulan Juni tahun 2015 UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala juga telah berhasil mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 dalam hal pelayanan. Sebelum dikeluarkan kebijakan ETD (*Electronic Theses and Dissertations*), UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala mengumpulkan karya ilmiah dalam bentuk tercetak, mahasiswa menyerahkan karya ilmiah yang sudah dicetak ke bagian pengolahan. Karya ilmiah tersebut diproses terlebih dahulu sebelum di tempatkan di rak bagian layanan KKI dan akan dimanfaatkan oleh pemustaka.

Dari hasil wawancara dengan kepala UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, penempatan karya ilmiah dalam bentuk tercetak memiliki beberapa kendala atau masalah diantaranya:

1. Ruang penyimpanan terbatas, sehingga koleksi lama harus digudangkan dan diganti dengan yang baru;
2. Mahasiswa yang membutuhkan koleksi karya ilmiah yang lama tidak dapat memanfaatkan lagi, karena koleksi sudah digudangkan;
3. Koleksi dalam bentuk tercetak lebih cepat mengalami kerusakan seperti dimakan rayap, vandalisme dan lain-lain.

Dari permasalahan yang muncul tersebut, pihak UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala mengambil satu kebijakan untuk melakukan akuisisi karya ilmiah secara elektronik melalui aplikasi SLIMS (*Senayan Library Management System*) yang disebut ETD. ETD mulai diluncurkan pada tanggal 1 Agustus 2013 dan memiliki 19.788 file yang sudah di *upload*, terhitung sejak diluncurkan sampai dengan 6 November 2017. (Muhammad Jerry Permana, 2017). Aplikasi ETD dirancang untuk digunakan oleh mahasiswa dan petugas perpustakaan di bagian sirkulasi dan pengolahan. Mahasiswa menggunakan aplikasi ETD untuk melakukan *upload file* karya ilmiah dan mencetak langsung surat bebas pustaka, selanjutnya meminta pengesahan pada bagian sirkulasi di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Surat bebas pustaka tersebut dapat digunakan sebagai salah-satu syarat yudisium. Petugas perpustakaan di bagian sirkulasi menggunakan aplikasi ETD untuk memeriksa kelengkapan berkas hasil *upload file* oleh mahasiswa sebelum memberikan pengesahan pada surat bebas pustaka. Aplikasi ETD juga digunakan oleh petugas perpustakaan bidang pengolahan untuk memproses hasil *upload* karya ilmiah mahasiswa, seperti data penerbit, tipe koleksi, tempat terbit dan sebagainya. Mahasiswa yang sudah menyelesaikan tugas akhir dapat meng-*upload* sendiri file karya ilmiah dengan prosedur operasional sebagai berikut:

1. Akses web terlebih dahulu melalui browser pada alamat <http://uilib.unsyiah.ac.id/etd>;
2. Melakukan registrasi dan mengisi form registrasi;
3. Masuk dengan menu Login;
4. Upload karya ilmiah; dan
5. Mencetak kartu bebas pustaka

Mahasiswa yang akan melakukan upload tugas akhir harus melakukan akses terlebih dahulu pada alamat web ETD Unsyiah seperti pada poin pertama. Kemudian mengklik menu register untuk melakukan registrasi dengan cara mengisi form registrasi. Informasi yang harus diisi pada form registrasi adalah NIM, nama lengkap, fakultas, prodi, nomor anggota perpustakaan mahasiswa yang bersangkutan, alamat mahasiswa, password yang bersifat rahasia hanya diketahui oleh mahasiswa itu sendiri, kemudian konfirmasi *password*.

Apabila form sudah diisi selanjutnya klik “Daftar” supaya proses registrasi berhasil. Selanjutnya masuk dengan menu Login dengan mencantumkan *User ID/NIM* dan *password* yang digunakan pada saat registrasi. Kemudian melakukan *upload* karya ilmiah, file yang di upload dalam bentuk single page atau dalam satu file dalam format pdf dengan ukuran *file* maksimal 30 MB, setelah proses *upload* selesai aplikasi akan menampilkan tombol untuk mencetak surat bebas pustaka, mahasiswa harus mencetak sendiri surat bebas pustaka dan membawa ke bagian sirkulasi di perpustakaan untuk mendapatkan pengesahan, surat bebas pustaka tersebut akan digunakan oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat yudisium.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan dilapangan, ketika mahasiswa sudah melakukan upload karya ilmiah di ETD dan meminta pengesahan surat bebas pustaka, petugas memeriksa kembali hasil upload file oleh mahasiswa, dan masih banyak terjadi kesalahan terutama bagi mahasiswa yang melakukan upload karya ilmiah secara parsial. Pihak UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala sudah menjelaskan secara rinci di surat persetujuan publikasi dan embargo bahwa upload karya ilmiah secara parsial atau bagian tertentu meliputi cover, lembar pengesahan, abstrak, daftar isi, pendahuluan dan kesimpulan. Namun masih banyak mahasiswa yang mengupload tidak sesuai dengan yang telah ditentukan, sehingga harus melakukan upload karya ilmiah kembali.

##### **5. Proteksi File Karya Ilmiah Terhadap Keamanan *Open Access* Karya Ilmiah**

UPT. Perpustakaan Universita Syiah Kuala menggunakan SLIMS sebagai aplikasi repository skripsi, thesis dan disertasi mahasiswa yang disebut ETD (*Electronic Theses and Dissertations*). Sistem ini bersifat *Open Access* atau terbuka untuk publik. Pada awal pengembangannya sistem ini menerima file koleksi yang di upload berbentuk file pdf dan memberikan layanan download secara fulltext. Kelemahan metode seperti ini adalah memberikan peluang sangat besar terjadinya plagiarisme, karena file jenis ini dapat diunduh dan dapat dikonversikan ke *microsoft word*. Oleh karena itu UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala melakukan proteksi *file* dengan mengembangkan sebuah sistem yang mampu untuk meminimalisir atau mengamankan file dari tindakan plagiarisme. Plagiarisme merupakan suatu kegiatan penjiplakan karya orang lain dan menjadikannya sebagai pendapat sendiri. Untuk melacak konten plagiat secara manual dalam sebuah karya tulis merupakan suatu hal yang sukar untuk dilakukan, namun saat ini sudah muncul banyak sekali *tool* atau alat untuk melacak konten plagiat melalui teknologi informasi. Namun bagi UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala mencegah terjadinya plagasi lebih penting dari pada melacak konten yang sudah di plagiasi. Hal ini diwujudkan melalui pengembangan ETD melalui aplikasi PDF to PPM. Metode yang digunakan dalam pengembangan ini adalah mengkonversikan *file* pdf menjadi file gambar menggunakan *tool* “*pdftoppm*”, yang berjalan pada sistem operasi ubuntu yaitu sistem operasi berbasis *linux*, yang tersedia secara bebas dan mempunyai dukungan baik yang berasal dari komunitas maupun tenaga ahli profesional. Aplikasi PDF to PPM berfungsi untuk mengkonfersi file pdf menjadi gambar-gambar terpisah. Sebagai contoh, sebuah *file* pdf yang mengandung 10 halaman akan dikonfersikan menjadi 10 gambar terpisah.

Hasil yang didapat setelah proses pengembangan proteksi file melalui aplikasi PDF to PPM adalah sebagai berikut:

1. Teks tidak dapat di-copy, sehingga dapat meminimalisir kemungkinan *plagiarisme* yang menggunakan metode penyalinan (*copy -paste*);
2. Teks tidak dapat di print, Hal ini ditujukan untuk menghindari pihak- pihak yang ingin mem-print halaman web dan meng-*eksport*-nya ke format pdf;
3. Dengan menggunakan metode ini, file karya ilmiah mahasiswa yang di-upload dalam bentuk PDF dikonversikan kedalam bentuk gambar, jadi tidak perlu dibagikan dalam bentuk PDF.

## 6. Penerapan Undang-Undang Hak Cipta terhadap Publikasi Karya Ilmiah

UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala melakukan digitalisasi terhadap karya hasil penelitian mahasiswa seperti LKP, Skripsi, Tesis, dan disertasi di ETD. Untuk melindungi karya ilmiah berbentuk digital dari pelanggaran Hak Cipta, menerapkan prinsip-prinsip tentang kaedah atau aturan digitalisasi koleksi, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Privacy* (kerahasiaan). *Privasi* menyangkut kerahasiaan berarti masalah keamanan database koleksi digital. Pihak UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala dalam hal ini memberikan batasan-batasan terhadap koleksi local content atau karya ilmiah mahasiswa yang akan diakses, misalnya pengguna tidak dapat men-download file- nya. Tujuannya agar tidak terjadi penjiplakan atau pembajakan ciptaan digital secara besar-besaran.
- 2) Properti, yaitu mengenai kewajiban serah karya cetak dan rekam yang sudah diserahkan ke perpustakaan adalah milik sepenuhnya perpustakaan, karena sudah ada kesepakatan atau lisensi di atas surat pernyataan terlebih dahulu. UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala dalam hal ini menyediakan surat persetujuan publikasi dan embargo karya tulis untuk mahasiswa yang sudah menyelesaikan tugas akhir. Surat persetujuan dan embargo tersebut dapat didownload sendiri di aplikasi ETD. Surat persetujuan publikasi dan embargo tersebut tujuannya untuk mendapatkan izin secara resmi dari mahasiswa terkait karya ilmiah yang akan dipublikasikan. Surat pernyataan persetujuan dan embargo yang disediakan oleh UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala memiliki 3 poin yang harus dipilih salah satu oleh pembimbing karya ilmiah yang meliputi:
  - a) Pemilik karya ilmiah menyetujui untuk mengupload softcopy karya ilmiah secara penuh atau *fulltex*;
  - b) Pemilik karya ilmiah menyetujui untuk mengupload softcopy karya ilmiah secara parsial atau bagian tertentu saja;
  - c) Pemilik karya ilmiah menyetujui untuk tidak membolehkan sama sekali bagian karya ilmiah dipublikasi sampai waktu yang ditentukan atau selamanya, yang disertai dengan alasan yang jelas.

Surat persetujuan tersebut ditanda tangan langsung oleh pemilik karya ilmiah, dosen pembimbing dan ketua prodi.<sup>4</sup> Penulis menilai bahwa, penyediaan surat persetujuan publikasi dan embargo oleh UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala sangatlah penting, supaya kedepannya tidak ada gugatan dari pemilik karya ilmiah terhadap karya ilmiah yang sudah di publikasikan, dan juga tidak bertentangan dengan UUHC.

- c. Akurasi atau Keaslian. Perpustakaan dalam mendigitalkan karya ilmiah tetap mencantumkan identitas penulis aslinya, dan tugas perpustakaan hanya mempublikasikan informasi. Misalnya, untuk keaslian identitas si penulis, pihak UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala tetap mencantumkan nama penulis karya ilmiah yang akan dipublikasi.
- d. Hak Akses. Semua koleksi karya ilmiah yang dipublikasi oleh UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala dapat diakses secara bebas dan keseluruhan, akan tetapi pihak perpustakaan membatasi hak akses seperti pengguna tidak dapat *download file*, *file* tidak dapat di *copy-paste* dan tidak dapat diprint. Hal ini dilakukan untuk mencegah orang-orang yang akan melakukan penjiplakan atau pembajakan terhadap karya ilmiah mahasiswa, dan untuk melindungi Hak Cipta pemilik Karya Ilmiah.

#### 7. Respon Mahasiswa Terhadap Publikasi Karya Ilmiah Elektronik /ETD (*Electronic Theses and Dissertations*)

Kebijakan akuisisi karya ilmiah elektronik oleh UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala bertujuan untuk mengumpulkan dan mengelola karya ilmiah mahasiswa Universitas Syiah Kuala seperti LKP, Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Respon mahasiswa terhadap kebijakan ini penulis dapatkan melalui pembagian kuesioner yang berjumlah 40 responden dengan 7 item pertanyaan. Adapun jawaban responden dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. UPT. Perpustakaan Unsyiah menggunakan aplikasi *repository* karya ilmiah (Skripsi, Tesis dan Disertasi) yang disebut ETD untuk mempublikasikan karya ilmiah

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase %
Setuju	40	100%
Tidak Setuju	0	0%
<b>Jumlah</b>	40	100%

Sumber: Pengolahan Data Penelitian

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang paling dominan memberikan pendapat bahwa UPT. Perpustakaan Unsyiah menggunakan aplikasi *repository* karya ilmiah (skripsi, tesis dan Disertasi) mahasiswa yang disebut ETD untuk mempublikasikan karya ilmiah mahasiswa adalah 100% (40 orang) menjawab setuju dan 0% (0 orang) menjawab tidak setuju.

Dari jawaban responden tersebut penulis berpendapat bahwa mahasiswa universitas Syiah Kuala setuju dengan kebijakan akuisisi karya ilmiah elektronik, hal ini ditunjukkan melalui jawaban responden yang menjawab setuju 100%, akuisisi karya ilmiah elektronik lebih memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan surat bebas perpustakaan tanpa harus mencetak karya ilmiah mereka, dan juga dapat menghemat biaya percetakan.

Tabel 2. pemberian izin publikasi skripsi secara resmi kepada UPT. Perpustakaan Unsyiah pada di ETD melalui surat izin yang disediakan oleh Perpustakaan.

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Setuju	37	92.5%
Tidak Setuju	3	7.5%
<b>Jumlah</b>	40	100%

Sumber: Pengolahan Data Penelitian

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa 92.5% (37 orang) responden menjawab setuju bahwa pihak perpustakaan unsyiah menyediakan surat izin publikasi / embargo yang akan di download sendiri oleh mahasiswa melalui aplikasi ETD dan 7.5% (3 orang) responden yang menjawab tidak setuju. Penulis menilai bahwa sebagian besar mahasiswa Universitas Syiah Kuala setuju bahwa perpustakaan menyediakan Surat izin publikasi/embargo, dikarenakan surat izin tersebut sangat perlu bagi perpustakaan, supaya dalam mempublikasikan karya ilmiah, sudah mendapatkan persetujuan langsung dari penulisnya. Namun ada sebagian kecil mahasiswa yang tidak setuju yaitu 7.5% (3 orang) responden.

Tabel 3. Skripsi anda dipublikasikan di ETD secara *full text*.

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Setuju	24	60%
Tidak Setuju	16	40%
<b>Jumlah</b>	40	100%

Sumber: Pengolahan Data Penelitian

Tabel 3 menunjukkan bahwa 60% (24 orang) menjawab setuju bahwa karya ilmiah mereka dalam bentuk Skripsi untuk dipublikasikan pada ETD secara fulltext. Dan 40% (16 orang) menjawab tidak setuju apabila karya ilmiah mereka dalam bentuk skripsi dapat dipublikasikan pada ETD secara fulltext. Dari jawaban di atas, penulis menilai bahwa persentase jawaban mahasiswa yang menjawab setuju dan tidak setuju bahwa karya ilmiah yang dipublikasikan pada ETD secara fulltext tidak jauh berbeda, hanya berkisar antara 20%.

Tabel 4. Skripsi anda yang dipublikasikan di ETD bersifat *open access* atau dapat *diaccess* oleh siapa saja dan dimana saja melalui jaringan internet.

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Setuju	29	72.5 %
Tidak Setuju	11	27.5 %
<b>Jumlah</b>	40	100 %

Sumber: Pengolahan Data Penelitian

Tabel di atas menunjukkan bahwa 72.5% (29 orang) mahasiswa menjawab setuju bahwa karya ilmiah mereka dipublikasikan pada ETD bersifat *open access* atau dapat di *access* oleh siapa saja dan dimana saja melalui jaringan internet. Sedangkan 27.5% (11 orang) menjawab tidak setuju. Dari tabel di atas penulis berpendapat bahwa sebagian besar mahasiswa setuju bahwa karya ilmiah mereka yang dipublikasikan pada ETD bersifat *open access* atau dapat di *access* oleh siapa saja dan dimana saja melalui jaringan internet. Namun ada juga mahasiswa yang keberatan, hal ini disebabkan karena skripsi tersebut merupakan hasil tulisannya dan tidak dibenarkan orang lain menggunakan tanpa izin dari nya.

Tabel 5. Skripsi anda yang telah diupload ke aplikasi ETD dilakukan proteksi file untuk mencegah terjadinya plagiasi.

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Setuju	39	97.5 %
Tidak Setuju	1	2.5 %
<b>Jumlah</b>	40	100 %

Sumber: Pengolahan Data Penelitian

Tabel 5 menunjukkan bahwa 97.5% (39 orang) menjawab setuju bahwa Skripsi mereka yang telah diupload ke aplikasi ETD dilakukan proteksi file untuk mencegah terjadinya plagiasi. Dan 2.5% (1 orang) menjawab tidak setuju. Penulis berpendapat bahwa proteksi file yang dilakukan oleh pihak UPT. Perpustakaan Unsyiah terhadap karya ilmiah yang sudah di upload oleh mahasiswa sudah sangat baik, hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya plagiasi. Dan juga mendapatkan respon yang positif dari pemilik karya ilmiah.

Tabel 6. Publikasi skripsi yang diterapkan oleh UPT. Perpustakaan Unsyiah memudahkan mahasiswa dalam mencari referensi skripsi.

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Setuju	40	100 %
Tidak Setuju	0	0 %
<b>Jumlah</b>	40	100 %

Sumber: Pengolahan Data Penelitian

Tabel 6 menunjukkan bahwa semua responden menjawab setuju bahwa Publikasi skripsi yang diterapkan oleh UPT. Perpustakaan Unsyiah memudahkan mahasiswa dalam mencari referensi skripsi. Penulis berpendapat bahwa Publikasi skripsi yang diterapkan oleh UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh memudahkan mahasiswa dalam mencari referensi skripsi, hal ini sesuai dengan data pengunjung yang menggunakan ETD semakin hari semakin meningkat.

Tabel 7. Skripsi yang sudah dipublikasikan tidak memberikan peluang terjadinya *plagiarisme*, dikarenakan sistem yang digunakan tidak dapat di *copy* dan di *download*.

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Setuju	36	90 %
Tidak Setuju	4	10 %
<b>Jumlah</b>	40	100 %

Sumber: Pengolahan Data Penelitian

Tabel 7 menunjukkan bahwa 90% (36 orang) responden menjawab setuju bahwa skripsi yang sudah dipublikasikan di ETD tidak memberikan peluang terjadinya plagiarisme, dikarenakan sistem yang digunakan tidak dapat di *copy* dan di *download*. 10% (4 orang) presponden yang menjawab tidak setuju. Dari jawaban reponden tersebut penulis berpendapat bahwa proteksi file karya ilmiah yang dilakukan oleh UPT. Perpustakaan Unsyiah untuk menghindari terjadinya plagiasi sudah cukup bagus, dan mendapat respon yang sangat baik dari mahasiswa.

UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala merupakan salah satu perguruan tinggi yang menghasilkan local content seperti Skripsi, Tesis dan Disertasi. Menurut kepala UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, *Local content* tersebut sebelumnya dikumpulkan dan dikelola oleh perpustakaan dalam bentuk tercetak dan mengalami beberapa permasalahan seperti terbatasnya ruang penyimpanan, dan koleksi cepat rusak. Oleh karena itu, kepala UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala mengeluarkan kebijakan mengenai akuisisi karya ilmiah elektronik yang disebut dengan ETD ( *Elektronik Theses and Dissertations*). Publikasi skripsi pada aplikasi ETD dilakukan secara *fulltext* dan parsial, hal ini berdasarkan pilihan yang dilakukan oleh pembimbing karya ilmiah melalui embargo.

Mahasiswa yang sudah menyelesaikan tugas akhir diwajibkan meng- *upload* sendiri karya ilmiah di aplikasi ETD, dan langsung mencetak surat bebas pustaka, dan meminta pengesahan pada pustakawan dibidang sirkulasi. Skripsi yang diupload oleh mahasiswa pada aplikasi ETD dalam bentuk PDF dan single file. Sebelum mempublikasikan skripsi yang sudah di *upload* oleh mahasiswa, pihak UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala melakukan proteksi file untuk mengamankan file dari tindakan plagiarisme. Proteksi file dilakukan dengan menggunakan aplikasi PDF to PPM, yaitu mengkonversikan *file* PDF menjadi gambar, misalnya sepuluh halaman PDF dikonversikan menjadi sepuluh gambar terpisah.

Menurut pengamatan penulis tentang aplikasi ETD, hasil yang didapat setelah dilakukan proteksi file melalui aplikasi PDFtoPPM adalah sebagai berikut:

1. Teks skripsi yang sudah dipublikasikan tidak dapat di copy-paste, hanya dapat dibaca saja;
2. Teks skripsi yang dipublikasikan tidak dapat di download dan diprint.
3. Teks skripsi yang dipublikasikan dalam bentuk gambar terpisah, bukan PDF.

UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala menerapkan hukum hak cipta terhadap kebijakan akuisisi karya ilmiah elektronik. Sebelum melakukan publikasi skripsi pihak perpustakaan menyediakan surat izin atau embargo secara resmi kepada mahasiswa sebagai bukti persetujuan terhadap publikasi karya ilmiah mereka. Hal ini dilakukan untuk menghindari gugatan dari penulis terhadap karya ilmiah mereka yang dipublikasi secara fulltext dan memberikan izin kepada siapa saja melihat karya ilmiah mereka untuk kemajuan ilmu pengetahuan. Penyediaan surat izin publikasi oleh perpustakaan sudah sangat bagus, dan sudah menjadi kewajiban bagi perpustakaan untuk menjaga hak cipta penulis dan untuk menghindari pelanggaran terhadap hakcipta suatu karya, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

Berdasarkan hasil yang dipaparkan di atas pula, penulis berpendapat bahwa publikasi karya ilmiah yang dilakukan oleh UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala diaplikasi ETD tidak memberikan peluang terjadinya plagiarisme, dan dapat mengamankan koleksi karya ilmiah mahasiswa, dan juga atas persetujuan penulis karya ilmiah tersebut. Kebijakan akuisisi karya ilmiah UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala mendapatkan respon yang positif dari mahasiswa, hal ini penulis dapatkan melalui hasil pembagian angket terhadap 40 orang mahasiswa yang sudah melakukan upload skripsi di aplikasi ETD dengan 7 item pertanyaan.

Pertanyaan pertama penulis ajukan tentang kebijakan akuisisi karya ilmiah elektronik di Aplikasi ETD dengan persentase jawaban 100% responden menjawab setuju dan 0 % menjawab tidak setuju. Pertanyaan kedua mengenai surat izin publikasi yang disediakan oleh perpustakaan dengan persentase jawaban 92.5% responden menjawab setuju, dan 7.5% responden menjawab tidak setuju. Pertanyaan ketiga mengenai publikasi skripsi diaplikasi ETD secara fulltext dengan persentase jawaban 60% responden menjawab setuju dan 40% responden tidak setuju. Pertanyaan ke empat mengenai skripsi yang dipublikasikan di ETD dapat di akses oleh siapa saja dan dimana saja melalui jaringan internet dengan persentase jawaban 72.5% responden menjawab setuju dan 27.5% responden menjawab tidak setuju. Pertanyaan kelima mengenai proteksi file karya ilmiah yang dilakukan oleh perpustakaan untuk mencegah terjadinya plagiasi dengan persentase jawaban 97.5% responden menjawab setuju dan 2.5% responden menjawab tidak setuju. Pertanyaan keenam mengenai tujuan publikasi skripsi diETD untuk memudahkan mahasiswa dalam mencari referensi dengan persentase jawaban 100% responden menjawab setuju dan 0% responden menjawab tidak setuju. pertanyaan terakhir mengenai skripsi yang dipublikasikan tidak bisa didownload dan di copy dengan persentase jawaban 90% responden menjawab setuju dan 10% menjawab tidak setuju.

Dari hasil pengolahan kuesioner, penulis berkesimpulan bahwa sebagian besar mahasiswa Universitas Syiah Kuala menyetujui tentang kebijakan akuisisi karya ilmiah elektronik atau publikasi karya ilmiah, namun ada juga sebagian kecil mahasiswa yang tidak setuju. Oleh karena itu pihak perpustakaan harus memberikan sosialisasi secara lebih mendalam lagi mengenai publikasi skripsi.

## 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang Penerapan Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta terhadap Publikasi Skripsi di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan akuisisi karya ilmiah oleh UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala memberikan dampak yang positif terhadap: a) UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala yaitu secara keseluruhan telah memberikan pelayanan yang maksimal terhadap akses *local content* secara elektronik tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu; dan b) Mahasiswa yaitu dapat menghemat waktu dan biaya percetakan skripsi, dan juga sedikit tidaknya telah mengurangi penggunaan kertas.
2. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa publikasi skripsi diaplikasi ETD oleh UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala sudah mampu mengamankan skripsi mahasiswa dari tindakan plagiat. Hal ini dikarenakan skripsi yang dipublikasikan tidak langsung dipublikasikan dalam bentuk PDF, tetapi dilakukan proteksi file dari PDF menjadi gambar-gambar. Sehingga *text* skripsi yang dipublikasikan di aplikasi ETD tidak dapat di *copy-paste*, *download* dan diprint. UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala juga menyediakan surat persetujuan publikasi dan embargo yang ditanda tangan langsung oleh pemilik skripsi atau karya ilmiah, pembimbing skripsi dan ketua prodi masing-masing. Oleh karena itu publikasi skripsi yang dilakukan oleh UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala sudah mendapatkan izin secara resmi dari pemilik skripsi atau karya ilmiah yang di publikasi.
3. Penerapan Hukum Hak Cipta di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala dalam hal Publikasi skripsi sudah memadai. UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala sudah menerapkan prinsip atau kaedah digitalisasi koleksi sesuai dengan peraturan Hukum Hak Cipta, mulai dari hal privasi, properti, akurasi dan hak akses yang sesuai dengan hukum Perundang-Undangan.
4. Dari hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa Universitas Syiah Kuala setuju dengan kebijakan akuisisi karya ilmiah secara elektronik, dan memberikan respon yang positif terhadap hasil proteksi file yang akan dipublikasikan. dan ada juga sebagian kecil mahasiswa yang tidak setuju dengan kebijakan tersebut. Hal ini menjadi tugas bagi UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala untuk melakukan sosialisasi kepada mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2010). *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta:Pusaka Pelajar.
- Basuki, S. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bungin, B. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Hartono, S.R. (2002). *Hak Kekayaan Intelektual dalam Berbagai Perundangan Undangan*. Bandung: Yrama Widya.
- Hasibuan, O. (2008). *Hak Cipta di Indonesia: Tinjauan Khusus Hak Cipta Lagu, Neighbouring Rights, dan Collecting Society*. Bandung: PT. Alumni.
- Heriansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hs. L. (2009). *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Isnaini, Y. (2009). *Hak Cipta dan Tantangannya di Era Cyber Space*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kasiran, M. (2008). *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metode Penelitian*. Malang: UIN Malang Press.
- Margono, S. (2010). *Hukum Hak Cipta Indonesia:teori dan Analisis Harmonisasi Ketentuan World Trade Organization (WTO)-TRIPs Agreement*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Margono. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rasyid, S.A, Putra, RS. (2018). *Office Management (Manajemen Perkantoran)*. Banda Aceh: Bandar Publishing.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, W. Muhsin, A. (2008). *Teknologi Informasi Perpustakaan: Strategi Perancangan Perpustakaan Digital*. Yogyakarta: KANISIUS.
- Syafrinaldi. (2001). *Hukum Tentang Perlindungan Hak Milik Intelektual dalam Menghadapi Era Global*. Riau: UIR Press.
- Undang-Undang HAKI: *Hak Atas Kekayaan Intelektual*. Jakarta: Sinar Grafika.
- <http://detak-unsyiah.com/headline/peningkatan-kulaitas-etd-unsyiah.html> diakses pada tanggal 14 Juli 2017 jam 16: 00 wib

- <http://fpbs.upi.edu/publikasi-ilmiah/diakses> pada tgl. 14 Juli 2017, jam, 10:15.
- [http://lib.ugm.ac.id/data/panduan\\_plagiarisme.pdf](http://lib.ugm.ac.id/data/panduan_plagiarisme.pdf) diakses pada tanggal 12 Juli 2017, jam 10:00
- <http://library.um.ac.id/index.php/Artikel-Pustakawan/mklgto7.html> diakses pada tanggal 24 Juni 2017 jam 14:00 wib
- [http://lppa-hki.unair.ac.id/imagesuu\\_hc\\_%2028\\_2014.pdf](http://lppa-hki.unair.ac.id/imagesuu_hc_%2028_2014.pdf) diakses pada tanggal 5 Juni 2017 jam 20:00 wib
- <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/49288> ), diakses pada tanggal 4 Juni 2017 jam 14:00 wib
- <http://uilis.unsyiah.ac.id/etd> diakses pada tanggal 14 Juli 2017 jam 16:20  
<http://ditjenpp.kemenkumham.go.idarsipln2014uu28-2014pjl.pdf> diakses pada tanggal 13 Juli 2017 jam. 15:30
- [http://uilis.unsyiah.ac.id/etd/panduan/Panduan\\_operasional\\_ETD.pdf](http://uilis.unsyiah.ac.id/etd/panduan/Panduan_operasional_ETD.pdf) diakses pada tanggal 14 Juli 2017, jam 17:00
- <http://www.repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/44822/3/Chapter%20II.pdf>. diakses 29/12/2012, jam 14:35 wib
- <http://www.digilib.uinsby.ac.id/1410/5/Bab%202.pdf> diakses pada tanggal 15 juni 2017 jam 15:00 wib
- <http://www.dikti.go.id/files/atur/SKDirjen152-E-T-2012karyailmiah.pdf> diakses pada tanggal 12 Juli 2017 jam 10:00
- <http://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-undang-undang-dan-perundang.html> diakses 30 desember 2016, jam 10:35 wib
- [kpdip8.perpusnas.go.id/makalah/pa\\_prosiding.pdf](http://kpdip8.perpusnas.go.id/makalah/pa_prosiding.pdf) diakses pada tanggal 21 Juli 2017 jam 10:58 wib